Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@ gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2025, Page: 70-79

Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Dari Bahan Alam Di Tk B Islam Putri Kaca Mayang

Hilma Putri Yani[1]*, Nopa Wilyanita [2], Nelti Rizka [3]
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Pendidikan Dan Teknologi 'Aisyiyah Riau
Corresponding Author E-mail: email@ .com

Published: January, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan penerapan peningkatan kreativitas anak melalui ecoprint menggunakan teknik pounding dari bahan alam di TK B Islam Putri Kaca Mayang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang subjek penelitiannya adalah 15 orang anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisi data menunjukkan bahwa kreativitas anak mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan perbaikan melalui ecoprint menggunakan teknik pounding dari bahan alam. Grafik peningkatannya tampak dari hasil pra siklus,siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus nilai rata-rata anak adalah 23,33atau tergolong dalam kategori Belum Berkembang. Pada siklus I nilai rata-rata anak meningkat menjadi 41,42 atau tergolong dalam kategori Mulai Berkembang. Pada siklus II nilai rata-rata anak meningkat secara signifikan menjadi 80,47 atau tergolong dalam kategori Berkembang Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui ecoprint menggunakan teknik pounding dari bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak di TK B Islam Putri Kaca Mayang.

Kata Kunci: Peningkatan Kreativitas , Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Dari Bahan Alam .

ABSTRACT

This study aims to determine the process and application of increasing children's creativity through ecoprinting using pounding techniques from natural materials in TK B Islam Putri Kaca Mayang. This study is a Classroom Action Research whose research subjects are 15 children. Data collection techniques in this study are observation and documentation. While the data analysis technique used is qualitative descriptive analysis with percentages. The results of the research and data analysis show that children's creativity has increased after corrective actions are carried out through ecoprinting using pounding techniques from natural materials. The graph of the increase can be seen from the results of the pre-cycle, cycle I, and cycle II. In the pre-cycle, the average value of children is 23.33 or is classified as Not Developing. In cycle I, the average value of children increases to 41.42 or is classified as Starting to Develop. In cycle II, the average value of children increases significantly to 80.47 or is classified as Developing Very Well. Thus, it can be concluded that learning activities through ecoprinting using pounding techniques from natural materials can increase children's creativity in TK B Islam Putri Kaca Mayang.

Keywords: Increasing Creativity, Ecoprint Using Pounding Technique From Natural Materials.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kreativitas anak di usia dini merupakan aspek penting dalam perkembangan mereka, karena pada masa ini, anak-anak mulai mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berimajinasi, dan mengekspresikan diri.

Kreativitas anak perlu ditumbuhkan dan dikembangkan sejak dini, karena anak usia dini memang masa nya bermain, oleh sebab itu proses mereka mendapatkan informasi atau pun belajar harus melalui bermain.

Pengembangan kreativitas anak menjadi salah satu potensi yang dimiliki anak yang perlu dikembangkan sejak usia dini. Setiap anak memiliki bakat kreatif yang dapat dikembangkan sejak usia

dini. Bakat kreatif anak yang tidak dikembangkan sejak dini maka bakat tersebut tidak berkembang secara optimal.

Menurut Gordon dan Browne dalam Moeslichatoen (Ahmad Susanto, 2011) bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan gagasan baru yang imajinatif dan juga kemampuan mengadaptasi gagasan baru dengan gagasan yang sudah ada. Dalam pandangan Gordon ,kreativitas ialah berupa gagasan baru yang diciptkan seseorang atau merenovasi gagasan yang sudah ada menjadi lebih inovatif dan imajinatif.

Adapun menurut Supriadi (Ahmad Susanto, 2011), definisi kreativitas pada intinya adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru,baik berupa gagasan maupun karya nyata,yang relatif berbeda dengan yang telah ada sebelumnya.

Penting bagi pendidik di Taman Kanak-Kanak (TK) untuk memberikan stimulasi yang mendukung perkembangan kreativitas anak. Salah satu cara yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan kreativitas anak adalah dengan menggunakan teknik seni yang memanfaatkan bahan alam, seperti ecoprint.

(Bambang & Utami, 2018), ecoprint adalah teknik seni yang melibatkan pencetakan pola atau gambar menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, atau tanaman lainnya pada kain atau kertas. Salah satu metode dalam ecoprint adalah teknik pounding (menumbuk), di mana bahan alam ditekan atau dipukul pada media untuk menghasilkan pola dan warna yang unik. Teknik ini tidak hanya menyenangkan bagi anak, tetapi juga memberikan kesempatan untuk belajar tentang alam dan lingkungan sekitar.

Dalam (Fitriani, 2017), kreativitas anak dapat lebih ditingkatkan dengan mengintegrasikan kegiatan ecoprint menggunakan teknik pounding. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan motorik halus mereka, seperti koordinasi tangan dan mata, serta meningkatkan kemampuan problem-solving dan ekspresi diri mereka. Selain itu, kegiatan ini juga memperkenalkan anak pada konsep keberagaman alam dan pentingnya menjaga lingkungan, yang merupakan nilai penting dalam pendidikan berbasis ekologi.

Penerapan ecoprin menggunakan teknik pounding dari bahan alam di TK B memiliki potensi besar dalam mendukung perkembangan kreativitas anak. Hal ini tidak hanya mendorong anak untuk berimajinasi dan bereksperimen dengan warna dan bentuk, tetapi juga memberikan pembelajaran langsung tentang alam dan keberagaman hayati. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana teknik ecoprint dengan pounding dapat meningkatkan kreativitas anak di TK B, serta dampaknya terhadap pengembangan keterampilan motorik halus dan kesadaran lingkungan anak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagimana peningkatan kemampuan kreativitas anak melalui ecoprint menggunakkan teknik pounding dari bahan alam di TK B Islam Putri Kaca Mayang?. Dan Bagaimana penerapan peningkatan kreativitas anak melalui ecoprint menggunakan teknik pounding dari bahan alam di TK B Islam Putri Kaca Mayang?

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui proses dan penerapan Peningkatan kreativitas anak melalui ecoprint menggunakan teknik pounding dari bahan alam di TK B Islam Putri Kaca Mayang".

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas. PTK dilakukan dalam bentuk siklus yang melibatkan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Melalui PTK, guru dapat mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran, mencoba solusi, dan melakukan evaluasi untuk memperbaiki pembelajaran di kelas secara berkesinambungan.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran mereka dan meningkatkan hasil belajar siswa. Mereka mengemukakan bahwa PTK adalah suatu proses yang terdiri dari siklus refleksi dan perbaikan yang berkelanjutan melalui tindakan yang dilakukan oleh guru.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa TK B Islam Putri Kaca Mayang tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah 15 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peningkatkan kreativitas anak melalui ecoprint menggunakan teknik pounding dari bahan alam di TK B Islam Putri Kaca Mayang.

Penelitian ini dilakukan di TK B Islam Putri Kaca Mayang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Observasi (Checklist) dan Lembar Penilian (Checklist)

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa yang dikumpulkan dengan cara Observasi, Dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan penilaian tingkat pencapaian perkembangan anak melalui kreativitas anak melalui ecoprint menggunakan teknik pounding dari bahan alam di TK B Islam Putri Kaca Mayang.

HASIL PENELITIAAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus, dalam 1 siklus 2 kali pertemuan. Tujuan deskripsi hasil penelitian ini yaitu untuk melihat peningkatan kreativitas anak melalui ecoprint menggunakan teknik pounding dari bahan alam. Dimana pengukuran tersebut dilakukan dengan lembar pengamatan anak saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilakukan pada semester 2, sehingga materi dalam penelitian ini terdiri dari siklus I dan II tema tanaman.

1. Kondisi Awal Sebelum Pertemuan

   Sebelum melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran,peneliti bersama guru melakukan tes untuk mengetahui kondisi awal terkait kemampuan anak dalam menggambar sekitaran lingkungan sekolah.

Tabel 1
Hasil Tes Kemampuan Menggambar Sekitaran Lingkungan Sekolah

No	Nama Anak	Indikator Penilaian							Total	Rata-Rata	Ket
		1	2	3	4	5	6	7			
1	HB	2	1	1	1	2	1	1	9	32	MB
2	AL	1	1	1	2	1	1	1	9	32	MB
3	UN	1	1	1	1	2	1	1	8	28	MB
4	FH	1	1	1	2	1	2	1	9	32	MB
5	GA	1	1	1	1	1	1	1	7	25	BB
6	FL	1	1	1	1	1	1	1	7	25	BB
7	TR	1	1	1	1	1	1	1	7	25	BB
8	AR	1	1	1	1	1	1	2	8	28	MB
9	SN	2	1	2	1	1	1	1	9	32	MB
10	AS	1	2	1	1	1	1	1	8	28	MB
11	RA	1	1	1	1	1	1	1	7	25	BB
12	IH	1	1	1	1	1	1	1	7	25	BB
13	HA	1	1	1	1	1	1	1	7	25	BB
14	SA	1	1	1	1	1	1	1	7	25	BB
15	AF	1	1	1	1	1	1	1	7	25	BB
Jumlah		16	16	16	17	17	16	16			
Persentase		23,33%									
Kriteria		BB (Belum Berkembang)									

Sumber : Data Hasil Observasi, 2025

Hasil tes tersebut mengidentifikasikan bahwa kreativitas selama ini masih kurang. Berdasarkan hasil diskusi, ternyata selama ini guru hanya melakukan kegiatan mewarnai dan menggambar bebas , guru masih kurang melibatkan anak untuk mencoba dan mencari sendiri

sumber untuk bahan pembelajaran. Seharusnya guru mengajak anak melakukan kegiatan yang menarik agar dapat merangsang kreativitas anak.

Setelah membaca beberapa literatur dan penelitian yang relavan, peneliti berasumsi bahwa peningkatan kreativitas dengan ecoprint menggunakan teknik pounding dari bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak.

2. Tindakan Perbaikan Pembelajaran

Siklus I (Satu)

a. Perencanaan Siklus I

Perencanaan pada siklus I ini adalah menetapkan topik pembelajaran yang akan diajarkan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui teknik pounding dari bahan alam.

Selanjutnya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan kompetensi dasar dalam PERMENDIKBUD No 137 tahun 2014, kemudian menyediakan area pembelajaran. Hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh guru dan anak, akan dinilai berdasarkan lembar pengamatan yang akan disusun sebelumnya.

b. Tindakan / Pelaksanaan Siklus I

Tindakan ataupun pelaksanaan dalam Silklus I terdiri dari 2 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah dirancang sesuai dengan topik tanaman. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran melalui ecoprint menggunakan teknik pounding dari bahan alam dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak TK B Islam Putri Kaca Mayang.

c. Observasi / Pengamatan pada siklus I

Tabel 2
Hasil Kemampuan Peningkatan Kreativitas Anak Melalui *Ecoprint* Menggunakan Teknik *Pounding* Dengan Bahan Alam TK B Islam Putri Kaca MayangSiklus I

No	Nama Anak	Indikator Penilaian							Total	Rata-Rata	Ket
		1	2	3	4	5	6	7			
1	HB	2	2	2	2	2	2	2	14	50	MB
2	AL	2	2	2	2	2	2	2	14	50	MB
3	UN	2	2	2	1	2	2	2	13	46	MB
4	FH	2	2	2	1	2	2	2	13	46	MB
5	GA	1	1	1	1	2	2	1	9	32	MB
6	FL	1	1	1	1	2	2	1	9	32	MB
7	TR	1	1	1	1	2	2	1	9	32	MB
8	AR	2	2	2	2	2	2	2	14	50	MB
9	SN	2	2	2	2	2	2	2	14	50	MB
10	AS	2	2	1	1	2	2	2	12	42	MB
11	RA	1	1	2	1	2	2	1	10	35	MB
12	IH	1	1	1	1	2	2	1	9	32	MB
13	HA	2	2	2	1	2	2	2	13	46	MB
14	SA	2	2	2	1	2	2	1	12	42	MB
15	AF	1	1	1	1	2	2	1	9	32	MB
Jumlah		24	24	24	19	30	30	23	174		
Persentase		41,42%									
Kriteria		MB (Mulai Berkembang)									

Sumber : Data Hasil Observasi, 2025

Dari hasil penelitian Siklus I diatas masih ada beberapa anak yang masih termasuk kategori belum berkembang Pada saat guru menyuruh ananda TR menyusun daun diatas kain percah ananda TR berkata, umi saya tidak bisa umi, saya tidak tau gimana caranya. Kemudian ,tidak hanya itu ananda FL saat percobaan memukul daun yang sudah disusun diatas kain percah ia berkata, umi FL tidak bisa memukul takut kenak tangan bantu FL umi.

Kemudian dilaksanakanya Siklus I beberapa anak sudah menunjukan perkembangan yaitu sudah mulai mempunyai rasa ingin tau terhadap hal-hal baru, beberapa anak mulai timbul rasa percaya diri, anak mulai memiliki rasa semangat untuk membuat karya sehingga bersemangat untuk belajar, serta daya imajinatif atau berkhayal yang mulai terstimulasi sehingga perlu dilaksanakan Siklus ke II.

d. Refleksi Siklus I

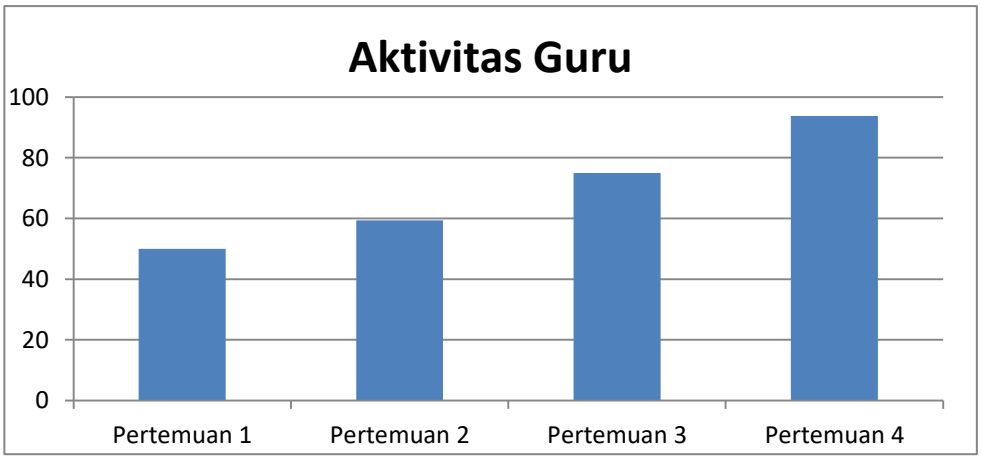
Tahapan terakhir merupakan kegiatan refleksi, kegiatan ini bertujuan meninjau kembali apa yang telah dilakukan dan diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian di siklus I belum mencapai tujuan yang diharapkan. Peneliti melakukan refleksi bersama observer untuk melakukan evaluasi tahap tindakan perbaikan. Kegiatan peningkatan kreativitas anak dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan merancang dan mengkaji lebih baik lagi persiapan pembelajaran yang akan dilakukan.

Tabel 3
Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Aspek yang diamati	Siklus I			Siklus II		
	Pert 1	Pert 2	Rata-rata	Pert 1	Pert 2	Rata-rata
Guru	50%	59,37%	54,68%	75%	93%	84%

Sumber : Data Rekapitulasi,2025

Gambar 1
Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II



Siklus II (Dua)

a. Perencanaan Siklus II

Perencanaan pada siklus I ini adalah menetapkan topik pembelajaran yang akan diajarkan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui teknik pounding dari bahan alam. Selanjutnya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan kompetensi dasar dalam PERMENDIKBUD No 137 tahun 2014, kemudian menyediakan area pembelajaran. Hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh guru dan anak, akan dinilai berdasarkan lembar pengamatan yang akan disusun sebelumnya.

b. Tindakan / Pelaksanaan Siklus II

Tindakan ataupun pelaksanaan dalam Silklus II terdiri dari 2 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah dirancang sesuai dengan topik tanaman. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran melalui ecoprint menggunakan teknik pounding dari bahan alam dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak TK B Islam Putri Kaca Mayang.

c. Observasi / Pengamatan pada siklus II

Tabel 4
Hasil Kemampuan Peningkatan Kreativitas Anak Melalui *Ecoprint* Menggunakan Teknik *Pounding* Dengan Bahan Alam TK B Islam Putri Kaca Mayang Siklus II

No	Nama Anak	Indikator Penilaian							Total	Rata-Rata	Ket
		1	2	3	4	5	6	7			
1	HB	4	4	4	4	4	4	4	28	100	BSB
2	AL	3	3	4	4	3	4	3	24	85	BSB
3	UN	3	3	4	4	3	4	3	24	85	BSB
4	FH	4	3	4	4	4	4	3	26	92	BSB
5	GA	2	2	3	2	3	4	2	18	64	BSH
6	FL	2	2	3	2	3	4	2	18	64	BSH
7	TR	2	2	2	2	2	4	2	16	57	BSH
8	AR	4	4	4	4	4	4	4	28	100	BSB
9	SN	4	3	3	4	3	4	4	25	89	BSB
10	AS	4	3	3	4	3	4	3	24	85	BSB
11	RA	3	3	3	4	3	4	3	23	82	BSB
12	IH	2	2	3	3	3	4	3	20	71	BSH
13	HA	3	3	3	4	3	4	3	23	82	BSB
14	SA	2	2	3	3	3	4	3	20	71	BSH
15	AF	2	2	3	3	3	4	3	20	71	BSH
Jumlah		44	42	49	51	47	60	45	338		
Persentase		80,47%									
Kriteria		BSB (Berkembang Sangat Baik)									

Sumber : Data Hasil Observasi, 2025

Dari hasil penelitian Siklus II diatas anak mengalami peningkatan yang sangat baik. Ada beberapa anak yang mulai berkembang bahkan ada yang berkembang sangat baik. Dari tabel diatas dapat di lihat peningkatan kemampuan ananda AR, ananda AR menyusun daun-daun diatas Totabag sangat rapi sekali, kemudian ananda AR memukul daun tersebut dengan merata sehingga menghasilkan warna yg bagus dari daun-daun yang ananda AR pukul.

Pada Siklus ke II terlihat jelas perkembangan anak disetiap indikator, anak sudah mandiri saat melakukan kegiatan ecoprint menggunakan teknik pouding Disini anak sudah memiliki rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru, anak sudah memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengungkapkan pemikirannya, anak memiliki rasa semangat yang penuh untuk menghasilkan suatu karya dan anak memiliki daya imajinatif atau daya khayal yang baik untuk berpikir secara abstrak.

d. Refleksi Siklus II

Setelah melakukan tindakan perbaikan pembelajaran meningkatkan kreativitas anak melalui ecoprint menggunakan teknik pounding pada siklus II peneliti kembali melakukan refleksi bersama observer untuk melakukan evaluasi terhadap tindakan perbaikan pada siklus ini.

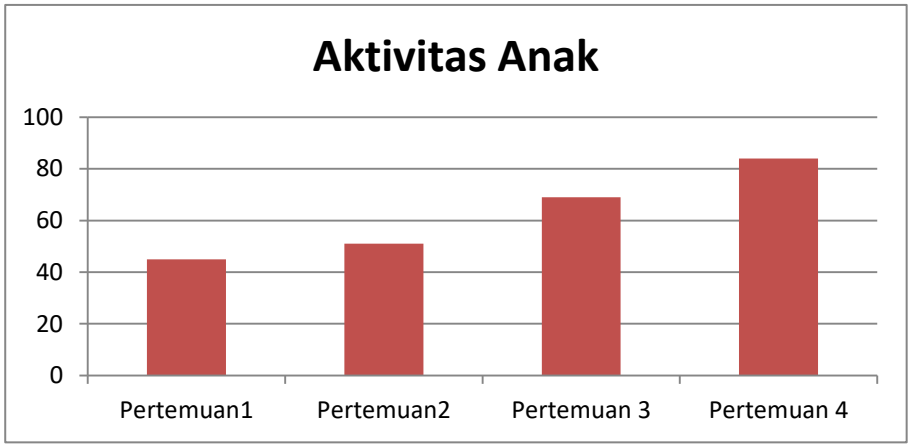
Secara keseluruhan proses tindakan perbaikan pembelajaran sudah berjalan dengan baik, hal tersebut terlihat dari peningkatan kreativitas guru dan anak. Hasil belajar yang diperoleh anak pun sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Untuk itu peneliti tidak perlu lagi melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya,karena proses tindakan perbaikan sudah dianggap berhasil.

Tabel 5
Rekapitulasi Aktivitas Anak Siklus I dan Siklus II

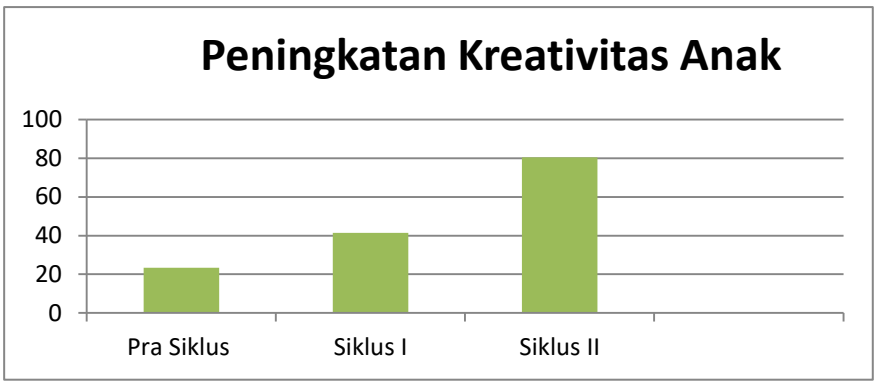
Aspek yang diamati	Siklus I			Siklus II		
	Pert 1	Pert 2	Rata-rata	Pert 1	Pert 2	Rata-rata
Anak	45%	51%	48%	69%	84%	76,5%%

Sumber : Data Rekapitulasi, 2025

Gambar 2
Grafik Perbandingan Aktivitas Anak Siklus I dan Siklus II



Gambar 3
Grafik Perbandingan Hasil Tes Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Ecoprint Dengan Teknik Pounding Dari Bahan Alam Di TK B Islam Putri Kaca Mayang



PEMBAHASAN

Aktivitas guru dalam meningkatkan peningkatan kreativitas anak melalui ecoprint menggunakan teknik pounding dari bahan alam di TK B Islam Putri Kaca Mayang pada siklus I dan siklus II sudah dianggap berhasil. Hal ini sesuai hasil pengamatan dimana aktivitas guru memperoleh skor persentase 50% pada pertemuan pertama sedangkan pada pertemuan ke dua memperoleh skor persentase 59,37%. Hasil persentase aktivitas guru pada Siklus II pertemuan pertama memperoleh skor persentase 75% sedangkan pada pertemuan kedua memperoleh skor persentase 93,75%.

Aktivitas anak dalam meningkatkan kreativitas melalui ecoprint menggunakan teknik pounding dari bahan alam di TK B Islam Putri Kaca Mayang sudah dianggap berhasil. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti, dimana pada siklus I pertemuan pertama memproleh skor persentase 45% sedangkan pada pertemuan kedua memperoleh skor persentase 51,04 %. Sementara itu di siklus II pada pertemuan pertama memperoleh skor persentase 69,58%, sedangkan pada pertemuan ke dua memproleh skor persentase 84,16%.

Anak yang mengalami peningkatan yang baik atau berkembang sangat baik adalah ananda HB,AF,UN,FH,AR,SN,AS,HA dan RA, hal ini disebabkan anak fokus tidak main-main saat guru menjelaskan materi dan langkah-langkah membuat ecoprint dengan teknik pounding dari bahan alam sehingga anak cepat tanggap saat melakukan kegiatan. Anak dapat menjawab materi terkait tema yang diberikan,anak sudah tau rencana apa yang akan dibuat pada kegiatan dan kemampuan motorik halus anak baik.

Anak yang mengalami peningkatan yang cukup baik atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah ananda GA,FL,TR,IH,SA,dan AF ,hal ini disebabkan sebelumnya anak kurang mampu mengerjakan ecoprint dengan teknik pounding namun anak punya keinginan untuk terus berlatih dan mau di bimbing oleh guru sampai anak sudah bisa mengerjakan kegiatan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumanto(2005, p .39) anak yang kreatif memiliki ciri-ciri yaitu punya kemampuan berpikir kritis, rasa ingin tahu yang tinggi,tertarik pada kegiatan/tugas yang dirasakan sebagai tantangan,berani mengambil resiko,tidak mudah putus asa,menghargai keindahan,mampu berbuat atau berkarya.

Kegiatan ecoprint dengan teknik pounding dapat meningkatkan kreativitas anak dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan(Fatmala & Hartati,2020, p . 1153) kegiatan ecoprint berpengaruh dalam meningkatkan kreativitas anak dengan gerakan tangan. Kemampuan kognitifnya anak dapat memilih berbagai bentuk pola daun dan bunga,mengenali warna dan analisis pemikirannya sehingga anak dapat menyusun menjadi suatu hasil karya bernilai seni,melatih kesabaran anak dalam proses pembuatan ecoprint.

Berdasarkan penelitian diatas , hal ini sejalan dengan kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu anak dapat membuat produk secara elegan dari bahan alam degan menggunakan berbagai macam daun dan bunga , anak membuat pola dengan rapi dilihat saat anak menyusun daun/bunga diatas permukaan kain/ totabag. Anak tekun melakukan kegiatan ecoprint bisa dilihat dari rasa kesabaran saat anak melakukan proses pemukulan daun pada kain/totabag.

Menurut pendapat Dea Mei Setiangi (2024) sangat besar dampaknya terhadap anak, selain melatih kreativitas anak, mengenal bentuk, jenis dan warna tumbuhan. Serta dapat meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di TK B Islam Putri Kaca Mayang pada tindakan pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dengan masing-masing 2 pertemuan, maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan ecoprint menggunakan teknik pounding dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini.

1. Sebelum melakukan ecoprint menggunakan teknik pounding banyak anak yang belum mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru, anak kurang memiliki rasa semangat yang penuh untuk menghasilkan suatu karya dan anak kurang memiliki daya imajinasi yang tinggi dikarenakan media pembelajaran yang monoton dan kegiatan dikelas yang membosankan seperti belajar anak terbatas pada mewarnai gambar dengan krayon atau pensil warna, menebalkan huruf atau angka, menghubungkan angka dan simbol, menulis kata dan menggambar benda sesuai dengan tema yang telah ditentukan dibawah bimbingan guru. Perlu sekali untuk ditingkatkan, maka dari itu peneliti memilih media ecoprint menggunakan teknik pounding dari bahan alam untuk mengurangi permasalahan yang terdapat di TK B Islam Putri Kaca Mayang.
2. Setelah melaksanakan kegiatan selama 2 Siklus yang 1 Siklus terdapat 2 kali pertemuan, terdapat peningkatan kreativitas anak usia dini di TK B Islam Putri Kaca Mayang. Dimana anak yang sebelumnya tidak ada rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru, anak kurang mampu mengembangkan gagasan yang bervariasi, anak kurang memiliki rasa semangat yang penuh untuk menghasilkan suatu karya dan anak kurang memiliki daya imajinsi yang tinggi. Pelaksanaan kegiatan ecoprint mengunakan teknik pounding dari bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak dapat tercapai atau meningkat, hal ini bisa dilihat dari tabel aktivitas anak yang setiap siklus mengalami peningkatan.
3. Penerapan kegiatan ecoprint menggunakan teknik pounding dari bahan alam dapat meningkatakan kreativitas anak usia dini yaitu dimulai dengan mengajak anak untuk mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru,anak mampu mengembangkan gagasan yang bervariasi, anak memiliki rasa semangat yang penuh untuk menghasilkan suatu karya dan anak memiliki daya imajinasi yang tinggi. Penerapan kegiatan ecoprint menggunakan teknik pounding dari bahan alam mampu meningkatkan kreativitas anak. Dapat dilihat dari Penindakan yang dilakukan dari pra siklus, siklus I dan siklus II hasil yang didapat mencapai 80,47%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada anak TK B Islam Putri Kaca Mayang dapat disimpulkan bahwa: penerapan kegiatan ecoprint dengan teknik pounding dari bahan alam anak diberikan stimulasi dengan menjawab materi berdasarkan tema, guru mengenalkan pada anak produk yang dibuat dalam kegiatan, lalu anak memperhatikan langkah-langkah kegiatan, kemudian anak menuangkan imajinasinya ketika mengerjakan kegiatan ecoprint dengan teknik pounding dengan rasa antusias. Guru selalu melakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran pada setiap pertemuan, sehingga anak sudah mampu melakukan kegiatan ecoprint dengan teknik pounding. Kegiatan ecoprint dengan teknik pounding dari bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak.

DAFTAR PUSTAKA

Alawiyah, Tuti and Amrillah, H.M Taufik and Putri, Rizki Yunita (2024) Upaya Penerapan Media Ecoprint untuk Meningkatkan Kreativitas pada Anak Usia Dini di Ra Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas. Sarjana thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Andriya, Resi, Susilawati, Nora. 2019. Pelatihan Membatik Wanita Desa Ampuan Lumpo. Culture & Society: Journal of Anthropological Research. 1(1).

Aqib, Zainal. 2011. Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa. Bandung, CV.YRAMA WIDYA.

Arikunto, S, Suhardjono, & Supardi. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Bambang, H., & Utami, R. 2018. Ecoprint: Seni Mencetak dengan Bahan Alam

D, V Fakhriyani. 2016. Pengembangan kreativitas anak usia dini. Wacana Didaktika, 4(2).

Dea Mei Setiangi dkk,"Stimulasi Kecerdasan Naturalis Melalui Media Eco-print Di Tk It Fania Salsabila Barokah,"Seling:Jurnal Program Studi Pgra, Vol.10 No.1(2024):38.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fatmala, Yeyen, dan Sri Hartati. 2020. Pengaruh Membatik Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak . Jurnal Pendidikan Tambusari, 4.2

Fitriani, L. 2017. Pendidikan Lingkungan di TK: Meningkatkan Kesadaran Lingkungan pada Anak Usia Dini. Jakarta: Rineka Cipta

Gardner, H. (1983). Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences. Basic Books

Irianingsih, Nining. 2018. Yuk Membuat Eco Print Motif Kain Dari Daun dan Bunga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Irmayanti, Hamidah Suryani,Rissa Megafitry. 2020. Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Ecoprint Pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar. 43 PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Vol.1, No.1.

Irmayanti, Suryani, H & Megawati, R.. 2020. Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Ecoprint Pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar.

Kemmis, S. & Mc. Taggart, R. 1988. The Action Research Planner. Victoria: Deakin University Press.

Lathipah Hasana. 2016. Meningkatkan Kreativitas Dengan Kegiatan Aneka Karya Pada Anak Usia Melalui Media Bahan Alam Jurnal Pendidikan PAUD Vol. 02.

Liliani, Wia, Asma Kurniati, and Rachman Saleh. 2022. Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Ecoprint Di Tk It Al-Kubra Kelurahan Wanci Kabupaten Wakatobi,‖ Jurnal Lentera Anak 1, no. 2.

Masnito Wati, Dewi. 2023. Implementasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Steam Berbasis Loosepart Di TK MutiaraIndonesia Boydali. Universitas Islam Negri Raden Mas Said Surakarta.

Mulyasa, E. 2009 . Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. (2012). Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Munandar,Utami. 2002. Kreativitas & Keterbakatan . Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama.

Munawarah, Siti. "Meningkatkan Kreativitas melalui Kegiatan Membatik Ecoprint Anak Usia 5-6 Tahun." PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6.02 (2023): 11-21.

Pratiwi, Dina. 2020. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bahan Bekas Di Raudatul Athfal Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampug Tengah. Makassar : Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

Purnama, Sigit, Prima Suci Rohmadheny, and Hardiyanti Pratiwi. "Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Islam Anak Usia Dini." (2020).

Rachmawati,Yeni, Euis Kurniati. 2011. Strategi pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Safi'i, Asrof. 2019. Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Tulungagung : Akademi Pustaka.

Saptutyningsih, E & Titis Kusuma Wardani, D. 2019. Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. Jurnal Warta LPM, Vol. 22, No.1.

Simanungkalit, Yesica Stefany, and Rodia Syamwil. "Teknik Ecoprint Dengan Memanfaatkan Limbah Mawar (Rosa Sp.) Pada Kain Katun." Fashion and Fashion Education Journal 9.2 (2020): 90-98.

Siti Rahma. 2023. Skripsi : "Meningkatkan Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Bahan Alam Menggunakan Teknik Ecoprint Di Tk.Nur Fajrin Kabupaten Takalar". Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sumanto, 2005. Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanakkanak. Jakarta . Depdiknas.

Susanto, Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Taher Sartika dan Munastiwi Erni. 2019. Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 4 (2).

Triastusti, Rahayu. 2023. Ecopounding Sebagai Tema Proyek Merdeka Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura. COMMUNNITY DEVELOPMENT JOURNAL. VOL 4 NO.4.2023

Ulin Naini, Hasmah. 2021. Penciptaan Tekstil Teknik Ecoprint Dengan Memanfaatkan Tumbuhan LokalGorontalo. JURNAL EKSPRESI SENI. VOL 23 NO. 1. JUNI (2021) 2580-2208.

Yunesti, D. 2023. Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Percobaan Sains Sederhana Dengan Kegiatan Ecoprint,‖ BERNAS KIDS: Islamic Childhood Education.

Zarkasi, Much. Sofwan dan Bening Tri Suwasono. 2022. Teknik Pounding pada Ecoprint sebagai Sumber Inspirasi dalam Penciptaan Karya. Jurnal penelitian seni budaya. Volume 14 No. 1 Juni .

Zulaiha. 2024. Skripsi : "Penerapan Ecoprint Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 tahun Di TK. Sri Tanjung Lampung Utara". Lampung : Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.